

Kapolri Pastikan Komjen Sigit Dikawal Senior-Junior saat Fit and Proper Test

JAKARTA (IM) - Kabareskrim Komjen Listyo Sigit Prabowo selangkah lagi akan menduduki kursi nomor satu di Korps Bhayangkara, menggantikan Jenderal Polisi Idham Azis yang akan memasuki purna tugas.

Sebagai calon tunggal yang dipilih Presiden Joko Widodo (Jokowi), mantan Kapolda Banten itu menjalani uji kelayakan dan kepatutan (fit and proper test) sebagai calon Kapolri di Komisi III DPR.

Kapolri Jenderal Polisi Idham Azis ikut mengantar Listyo Sigit Prabowo, saat akan DPR. Jenderal Idham dan Komjen Listyo Sigit hadir di Kompleks Parlemen Senayan berjalan beriringan dan langsung menuju ruang sidang Komisi III DPR RI. Turut hadir Wakapolri Komjen Gatot Edy Pramono.

Idham Azis memastikan bahwa Listyo dikawal oleh perwakilan angkatan senior dan junior, di internal Polri saat menjalani Fit and Proper Test di Komisi III DPR. Hal itu membuktikan bahwa, internal Polri solid terkait

dengan proses pergantian pucuk pimpinan di lembaga penegak hukum tersebut.

"Rekan-rekan bisa melihat nanti diatas perwakilan angkatan yang merupakan senior pak Komjen Sigit juga ikut mendampingi. Saya juga didampingi sama senior saya adik-adik saya," kata Idham di Gedung DPR RI, Jakarta, Rabu (20/1).

Idham menyebut, seluruh prajurit Korps Bhayangkara mempunyai kewajiban untuk mengantar, dan mengawal Listyo Sigit hingga nantinya resmi dilantik sebagai Kapolri selanjutnya.

"Sampai nanti pelantikan beliau oleh Bapak Presiden sehingga beliau menjadi Kapolri yang ke-25," ucap Idham.

Oleh sebab itu, Idham juga meminta dukungan kepada seluruh elemen masyarakat agar proses uji kelayakan dan kepatutan Listyo Sigit dapat berjalan dengan lancar.

"Saya mohon doa restu kepada teman-teman semoga perjalanan fit and proper test berjalan lancar," tutur Idham. • lus



PENDAMPINGAN JUAL BELI MASA DARURAT GEMPA BUMI SULBAR

Satuan aparat keamanan TNI Polri melakukan penjagaan di toko Mamuju, Sulawesi Barat, Rabu (20/1). Pengamanan tersebut dilakukan guna mengantisipasi adanya tindakan yang tidak diinginkan seperti penjarahan.

Tantangan yang Bakal Dihadapi Listyo Sigit sebagai Kapolri Baru

Di Komisi III DPR, Listyo Sigit Prabowo menegaskan, ke depan tak ada lagi hukum yang tumpul ke atas, tajam ke bawah. Contohnya, kasus nenek Minah di Purwokerto yang dipenjarakan lantaran mencuri Kakao.

JAKARTA (IM) - Pengamat politik Universitas Al-Azhar Indonesia, Ujang Komarudin menyakini, dalam fit and proper test ini, langkah Listyo Sigit Prabowo akan mulus. Pasalnya sejauh ini, tidak ada suara-suara penolakan terhadap Sigit dari fraksi-fraksi di DPR.

"Kita tahu DPR saat ini diisi oleh partai-partai dari koalisi pemerintah. Dengan demikian, jalan Komjen Listyo Sigit Prabowo akan mulus di DPR hingga nanti menjadi Kapolri baru," ujar Ujang Komarudin, dikutip dari channel Youtube, @Ujang Komarudin Channel, Rabu (20/1).

Namun menurut Ujang, sebagai Kapolri baru, Listyo Sigit akan menghadapi beberapa tantangan yang tidak mudah, baik tantangan dari internal Polri dan juga pihak eksternal.

"Tantangan pertama datang dari internal. Internal kepolisian harus diperbaiki dan direformasi. Tidak hanya secara kelembagaan, tapi saya melihat banyak friksi, banyak office politiknya, banyak intrik politiknya," terang Direktur Eksekutif Indonesia Political Review (IPR) ini. Menurut Ujang, tantangan

internal ini harus diselesaikan secara smooth dan elegan. Terlebih, Listyo Sigit Prabowo melewati banyak jenderal senior di internal Polri.

"Ini harus diselesaikan dengan elegan agar persaingan antar angkatan di internal Polri tidak terjadi," tambahnya.

Tantangan berikut datang dari eksternal. Sejumlah persoalan kebangsaan menanti untuk diselesaikan oleh Kapolri baru, mulai dari persoalan keamanan, penegakan hukum yang banyak mendapat sorotan, ekstrimisme dan terorisme, pelanggaran HAM, korupsi dan lain-lain.

"Tantangan-tantangan ini perlu diselesaikan dengan baik oleh Kapolri baru sehingga kepercayaan masyarakat kepada institusi Polri bisa kembali pulih," tutupnya. O-lus

8 Komitmen Listyo
Dalam makalah yang dibacakannya di hadapan Komisi III DPR, Listyo menyinggung

menegaskan, tidak ada lagi nantinya hukum yang tumpul ke atas, tajam ke bawah. Sebagai contoh, Sigit menyebut kasus nenek Minah di Purwokerto yang dihukum penjara lantaran mencuri Kakao.

"Bagaimana untuk tetap wujudkan rasa keadilan menjadi organisasi transparan, dan tentunya potret lain tentang kondisi saat ini yang harus diperbaiki. Contoh ke depan tidak boleh lagi ada hukum hanya tajam ke bawah, tapi tumpul ke atas, tidak boleh ada kasus nenek Minah yang mencuri kakao kemudian diproses hukum karena hanya untuk mewujudkan kepastian hukum," kata Sigit.

Dalam makalahnya, Listyo mengungkapkan delapan komitmennya jika dirinya telah dilantik sebagai Kapolri oleh Presiden Joko Widodo (Jokowi). Delapan komitmennya yaitu:

1. Menjadikan Polri Sebagai

institusi yang Prediktif, Responsibilitas, dan Transparansi Berkeadilan (Presisi).

2. Menjamin keamanan untuk mendukung pembangunan nasional.

3. Menjaga solidaritas internal.

4. Meningkatkan sinergitas dan solidaritas TNI Polri, serta bekerjasama dengan APH dan kementerian/lembaga untuk mendukung dan mengawal program pemerintah.

5. Mendukung terciptanya ekosistem inovasi dan kreativitas yang mendorong kemajuan Indonesia.

6. Menampilkan kepemimpinan yang melayani dan menjadi teladan.

7. Mengedepankan pencegahan permasalahan, pelaksanaan keadilan restoratif dan problem solving.

8. Setia kepada NKRI dan senantiasa merawat kebhinekaan. • lus



JAGA KEBUGARAN ANGGOTA POLISI
Anggota polisi mengikuti olahraga di Polresta Kediri, Jawa Timur, Rabu (20/1). Olahraga bersama tersebut rutin digelar untuk menjaga kebugaran saat pandemi Covid-19.

Pelihara 15 Ekor Kasturi Tanpa Izin, Warga Mempawah Kalbar Ditangkap

PONTIANAK (IM) - Seorang pemuda berinisial LK alias A asal Kecamatan Mempawah Hilir, Kabupaten Mempawah, Kalimantan Barat, terpaksa berurusan dengan polisi. Ia ditangkap karena memelihara burung kasturi 15 ekor tanpa izin.

Direktur Reserse Kriminal Khusus Polda Kalbar Kombes Pol Juda Nusa Putra mengatakan, LK ditangkap atas kepemilikan 15 ekor burung kasturi yang dipelihara di rumahnya.

"Seorang pria berinisial LK alias A diketahui memiliki dan memelihara 15 ekor burung kasturi, satwa berkategori dilindungi tanpa izin," kata Juda melalui keterangan tertulisnya, Rabu (20/1).

LK ditangkap di rumahnya tanpa perlawanan, Senin (18/1). Kasus ini terungkap berawal dari informasi dari masyarakat yang memberitahukan bahwa di daerah Kecamatan Mempawah Hilir ada warga yang memelihara burung kasturi.

"Menindaklanjuti infor-

masi tersebut, petugas dari Subdit IV Ditreskrimsus Polda Kalbar melakukan penyelidikan dan mendatangi rumah terduga pelaku," ujar Juda.

Dari pemeriksaan, LK mengaku mendapati burung kasturi kepala hitam tersebut pada lima tahun lalu yang ia beli berjumlah dua ekor dan selanjutnya oleh pelaku dipelihara dan dikembangbiakan hingga sekarang menjadi 15 ekor.

"Saat ini pelaku masih menjalani pemeriksaan oleh penyidik, sedangkan untuk barang bukti di titipkan ke Balai Konservasi Sumber Daya Alam Provinsi Kalbar," ungkap Juda.

Atas perbuatannya, LK terancam Pasal 40 Ayat (2) juncto Pasal 21 Ayat (2) huruf a Undang-Undang Nomor 5 tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya.

"Ancaman hukuman paling lama 5 tahun penjara dan denda paling banyak Rp 100 juta rupiah," kata Juda. • lus

Ditemukan 3 Hektare Ladang Ganja di Sela Kebun Kopi di Kabupaten Bungo

JAMBI (IM) - Polisi menangkap dua orang yang diduga menanam ganja di sela kebun kopi di Jambi. Luasnya sekitar 3 hektare.

"Ganja ini ditanam di sela pohon kopi seluas 3 hektare. Lokasi kebun ganja ini memang cukup jauh dari permukiman dan iklim di lokasi cukup mendukung untuk tanaman jenis ganja ini dan

setelah kita dapatkan informasi ini langsung anggota turun ke lokasi," kata Kapolres Bungo AKBP Mokhammad Lutfi kepada wartawan, Rabu (20/1).

Ladang ganja itu terletak di Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang, Bungo, Jambi. Ladang ganja yang berada di perkebunan kopi itu diketahui setelah polisi mendapatkan laporan dari warga.

Selain mengamankan ladang ganja, polisi menangkap dua pekerja di sana.

Keduanya diduga menanam ganja di sela perkebunan kopi agar tak diketahui polisi.

"Pelaku ini sebenarnya dipercaya untuk menanam kopi oleh pemilik. Namun, ketika pohon kopi sudah cukup besar, pelaku menanam di sela-sela pohon kopi

tanpa sepengetahuan pemilik kebun tapi dapat kita ketahui," ujar Lutfi.

Lutfi menyebut bibit ganja didapat dari Sumatera Selatan. Kedua orang itu juga diduga pernah menanam ganja di Sumsel sebelum pindah ke Jambi.

"Selain pohon ganja segar, kita juga mengamankan barang bukti ganja kering siap edar yang sudah

proses seberat 36 kg serta 3 pucuk senjata api raketan. Jika diuangkan sekitar Rp 1 miliar barang haram ini. Rencananya ganja ini akan dijual ke wilayah Pagar Alam," kata Lutfi.

Kedua penanam ganja itu telah diamankan ke kantor polisi. Mereka dijerat Pasal 114 dan 111 UU Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika. • lus

Wanita yang Buang Bayinya di Selokan di Pulogadung Ditangkap

JAKARTA (IM) - Polisi menangkap seorang perempuan berinisial C yang dituntut telah membuang bayi lakinya di saluran air penghubung Jalan Pulo Nangka Timur, Pulogadung, Jakarta Timur, Selasa (19/1).

Tersangka ditangkap di rumah majikannya yang berlokasi tidak jauh dari tempat jenazah bayi itu ditemukan kemarin.

"Alhamdulillah sudah ditangkap tidak sampai 24 jam (dari penemuan bayi)," ujar Kapolsek Pulogadung Kompol Beddy, Rabu (20/1).

Beddy menjelaskan, semu-

la tersangka yang sedang hamil tiba-tiba merasakan sakit perut dan melahirkan sendirian di kamar rumah majikannya pada hari Minggu lalu. Perempuan itu hamil dari hubungan gelapnya dengan seorang pria. Perempuan itu mengaku, bayi tersebut telah meninggal dunia saat dia dilahirkan.

Masih berdasarkan pengakuannya, jenazah bayi itu kemudian dibungkus dengan baju dan dimasukkan ke dalam tas. Tas itu disimpan di kamarnya. Tersangka, yang kemudian hanya diketahui majikan mengalami pendarahan, dibawa ke salah satu rumah sakit. Saat

itu tersangka ditangani secara medis dengan diberikan obat untuk menghentikan pendarahan.

"Saat itu dia diminta majikannya untuk istirahat, jangan kerja. Kemudian dia tidur di kamar sebelah dengan tas. Dia tidur sama temannya pembantu juga, ada empat di situ," katanya.

Dua hari setelahnya, rekan tersangka saat itu mencium aroma tidak sedap di dalam kamar.

Tersangka menyampaikan kepada rekannya bahwa bau itu berasal dari baju kotor yang tersimpan di dalam tasnya.

"Kemudian tersangka membawa tas itu ke kamar mandi. Tas dicuci, bayinya dipindahkan ke plastik, digulung sama baju. Kemudian dia minta tolong anterin buang di depan rumah majikannya," ujar Beddy.

Pada Selasa (19/1) kemarin, jenazah bayi tersebut ditemukan petugas Sumber Daya Air (SDA) yang sedang membersihkan sampah. Warga setempat pun heboh. Saat itu, rekan tersangka yang sempat mengantarkannya membuang bayi yang dikira sampah baju kotor itu curiga lalu melaporkan ke majikannya.

"Teman tersangka yang

curiga kemudian laporan ke majikannya, kemudian ke Polsek. Kemudian nangis dan TKP, dikasih unjuk fotonya ke dia 'ini bayi kamu, bukan?' Dia kemudian nangis dan mengakui. Langsung kami amankan," ujar Beddy.

Seorang petugas SDA bernama Yogi Angga menemukan jenazah bayi laki-laki tersebut pada sekitar pukul 09.30 WIB kemarin. Yogi awalnya mengira, itu sampah diaper yang terbungkus plastik.

"Awalnya saya kira sampah, pas saya pinggirkan, keluar bayi itu. Di dalam plastik situ," kata Yogi. • lus



KASUS PEREDARAN UANG PALSU

Polisi menunjukkan barang bukti uang palsu (kanan) dan uang asli (kiri) saat ungkap kasus peredaran uang palsu di Polsek Jambangan, Surabaya, Jawa Timur, Rabu (20/1). Dalam kasus tersebut polisi menangkap tiga tersangka dan mengamankan barang bukti uang palsu pecahan Rp100.000 sebanyak 2.459 lembar.

Identitas Pelaku Pelecehan Seksual terhadap Istri Isa Bajaj sudah Diketahui polisi

JAKARTA (IM) - Identitas pelaku pelecehan seksual terhadap istri komedian Isa Bajaj, yakni RM, sudah diketahui polisi. Pelecehan terhadap RM terjadi tak jauh dari kediamannya, Kompleks Abadi, Duren Sawit, Jakarta Timur, pada Minggu (17/1) lalu.

"Gambaran sudah ada, tinggal menunggu saja," ujar Kanit Reskrim Polsek Duren Sawit AKP Budi Esti saat dihubungi, Rabu (20/1).

Budi menjelaskan, pelaku teridentifikasi setelah polisi melacak nomor kendaraan yang digunakan saat beraksi. Nomor polisi pada motor yang digunakan terduga pelaku merupakan pelat nomor asli. Saat ini polisi masih memburu pelaku.

"Iya dipastikan benar (nomor polisi asli)," katanya. Berdasarkan hasil pemer-

iksaan, peristiwa pelecehan itu terjadi baru pertama kali menimpa korban. "Kalau saya dengarnya langsung sama Bang Isa dan istrinya (kejadian) itu baru (pertama kali). Kalau saksi lain kami belum pernah dengar," katanya. RM mengalami pelecehan seksual di sekitar Kompleks Abadi pada Minggu siang. RM saat itu sedang berolahraga di sekitar kediamannya. Kemudian, ada seorang pria mengendarai sepeda motor matik hitam terlihat membuntuti RM dari belakang. Setelah itu, pelaku memegang alat kemaluannya dan ditunjukkan kepada RM.

Korban pun telah membuat laporan kepada Polsek Duren Sawit, Jakarta Timur terkait kasus pelecehan seksual yang menimpanya pada Selasa (19/1) kemarin. • lus

國際日報
Guo Ji Ri Bao - Medan
Lowongan Kerja 职位空缺
MARKETING FREELANCE

Syarat :

- Di Utamakan Bisa berbahasa mandarin lisan dan tulisan
- Penampilan Menarik dan Rapi
- Orientasi Target dan Komisi
- Minimal Lulusan SMA / Sederajat
- Berpengalaman di bidang Marketing
- Domisili Medan - Sumatera Utara

Lamaran dikirim Via Email :
w.pandjaitan1@gmail.com